

ABSTRAK

Muhammad Fadillah. 105961109221. Studi Kelayakan Pengembangan Usahatani Tebu di Desa Hulo Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Dibimbing Oleh Sahlan dan Andi Amran Asriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan tingkat kelayakan dari usahatani tebu di Desa Hulo Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, dengan populasi petani tebu terdiri dari 70 orang petani tebu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 27 orang atau 15% dari total populasi petani tebu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai total rata-rata produksi usahatani tebu dari 27 orang responden sebanyak 7.877 kg selama satu musim tanam, rata-rata penerimaan dari usahatani tebu adalah Rp 110.279.556, dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 61.893.865 dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 48.385.690 Nilai perhitungan kelayakan R/C Rasio dengan nilai sebesar 1,78 dapat disimpulkan bahwa usahatani tebu di Desa Hulo berada posisi menguntungkan secara ekonomi, karena nilai R/C rasio yang diperoleh lebih besar dari 1, artinya bahwa setiap pengeluaran 1 rupiah dapat memberikan penerimaan sebesar 1,78 rupiah.

Kata Kunci: Tebu, Pendapatan, R/C Ratio, Kelayakan

ABSTRACT

Muhammad Fadillah. 105961109221. *Feasibility Study of Sugarcane Farming Development in Hulo Village, Kahu Subdistrict, Bone Regency. Supervised by Sahlan and Andi Amran Asriadi.*

This study aims to analyze the income and feasibility level of sugarcane farming in Hulo Village, Kahu District, Bone Regency. Sampling using random sampling method, with a population of 70 sugarcane farmers. The number of samples used in this study were 27 people or 15% of the total population of sugarcane farmers.

The results showed that the total average value of sugarcane farming production from 27 respondents was 7,877 kg during one growing season, the average revenue from sugarcane farming was Rp. 110,279,556, with an average production cost incurred of Rp. 61,893,865 and an average income of Rp. 48,385,690. The calculation value of the feasibility of the R / C ratio with a value of 1.78 can be concluded that sugarcane farming in Hulo Village is in an economically profitable position, because the R / C ratio value obtained is greater than 1, meaning that every 1 rupiah expenditure can provide revenue of 1.78 rupiah.

Keywords: Sugarcane, Income, R/C Ratio, Feasibility